

Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Usaha Pada KSPPS Syirkah Muawanah Nahdlatul Ulama Pekalongan

Zainal Muttaqin¹, Wahidatul Maghfiroh²,

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Email: muttaqin537@gmail.com, wahidatulmaghfiroh@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the health level of Sharia Savings and Loans Cooperative Muawanah Nahdlatul Ulama Pekalongan (KSPPS SM NU Pekalongan) in Pekalongan during 2013-2015. This research uses descriptive method with health assessment analysis refers to Regulation of Supervision Deputy of Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Republic Indonesia 07 / Per / Dep.6 / IV / 2016 on Guidelines for the Health Assessment of Savings and Loans Cooperatives and Sharia Financing. This research analyzes the aspects of the assessment that can be analyzed from the financial statements of Sharia Savings and Loans Cooperative (KSPPS), such as capital aspects, productive asset quality aspects, management aspects, efficiency aspects, liquidity aspects, cooperative identity aspects, aspects of independence and growth. The results of this research indicate that from 7 aspects in score of 2013-2015. Capitalization average 6,25. Productive Assets Quality average 6,00. Management average 10,80. Efficiency average 10,00. Liquidity average 7,50. Cooperative Identity average 2,5. Independence and Growth average 10,00. To analyze the health level of Sharia during 2013 level no healthy, 2014 level no healthy, 2015 level no healthy and average level no healthy

Keywords: *Sharia Cooperative, Health Assessment, Capitalization, Productive Assets Quality, Liquidity..*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Muawanah Nahdlatul Ulama Pekalongan (KSPPS SM NU Pekalongan) di Pekalongan selama tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis penilaian kesehatan mengacu pada Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Penelitian ini menganalisis aspek-aspek penilaian yang dapat dianalisis dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) seperti aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek jati diri koperasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang dinilai tahun 2013-2015, rata-rata permodalan 6,25. Kualitas Aktiva Produktif rata-rata 6,00. Manajemen rata-rata 10,80. Efisiensi rata-rata 10,00. Likuiditas rata-rata 7,50. Identitas Koperasi rata-rata 2,5. Kemandirian dan Pertumbuhan rata-rata 10,00. Untuk menganalisis tingkat kesehatan Syariah selama tahun 2013 tingkat tidak sehat, tahun 2014 tingkat tidak sehat, tahun 2015 tingkat tidak sehat dan tingkat rata-rata tidak sehat.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Penilaian Kesehatan, Kapitalisasi, Kualitas Aset Produktif, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang berorientasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota koperasi dan masyarakat pada umumnya. Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah Badan Usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang merakyat. (Depertemen Koperasi: 2002)

Koperasi adalah suatu lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan. Untuk menumbuhkan asas tersebut, peran pengurus dan anggota koperasi sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan. Maka dari itu, pengurus dan anggota koperasi memerlukan pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan kinerja keuangan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan hasil kecenderungan atau trend dan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan : *memuaskan* atau *tidak memuaskan*. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya (Djarwanto, 2001).

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne (2005 : 234).

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KSPPS SM NU Pekalongan terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabelvariabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan KSPPS SM NU Pekalongan. Dengan mengetahui dan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada KSPPS SM NU Pekalongan akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada KSPPS SM NU Pekalongan akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisa, maka KSPPS SM NU Pekalongan akan mengetahui kinerjanya.

KSPPS SM NU Pekalongan merupakan salah satu dari unit usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang selanjutnya disebut KSPPS SM NU Pekalongan yang dimiliki oleh organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) dan merupakan KSPPS yang berkembang cukup pesat dengan memiliki cabang KSPPS yang tersebar di Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Pemasang. Selain itu KSPPS SM NU Pekalongan memiliki kegiatan usaha yang bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola syariah selalu mengutamakan anggotanya. Sehingga KSPPS SM NU Pekalongan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat lebih tertarik terhadap lembaga jasa keuangan syariah dan memutuskan menggunakan jasa keuangan syariah.

Dewasa ini, perkembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah cukup berkembang, dapat dilihat dari banyaknya koperasi syariah yang muncul yang mampu membantu usaha dari pengusaha kelas mikro, kecil dan menengah. Dikutip dari laman Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (www.depkop.go.id), koperasi syariah berkembang baik di Indonesia (UKM, 2016). Sesuai data yang didapat dari laman Badan Pusat Statistik, hingga tahun 2016 pertumbuhan koperasi di Indonesia sebesar 1,26% dengan jumlah koperasi hingga tahun 2015 sebanyak 212.135 unit. Jumlah anggota koperasi aktif sebanyak 37.783.160 orang dan volume usaha sebanyak Rp. 266.134.619.000.000. Dimana dari 150.223 unit usaha yang aktif, sebanyak 1,5% merupakan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS). Tercatat jumlah KSPPS sebanyak 2.253 unit dengan anggota 1,4 juta orang. Modal sendiri mencapai Rp 968 Miliar dan modal luar Rp 3,9 triliun.dengan volume usaha Rp 5,2 triliun (UKM, Kinerja Koperasi Syariah di Indonesia Sangat Baik, 2016)

Tabel 1.1**Pekembangan Koperasi di Indonesia Tahun 2013-2015**

No	Indikator	Satuan	2013	2014	2015
1	Jumlah Koperasi	Unit	203.701	209.488	212.135
2	Pertmbuhan Koperasi	%	4,84	2,84	1,26
3	Jumlah Koperasi Aktif	Unit	143.007	147.249	150.223
4	Prosentase Koparasi Aktif dari Total Jumlah Koperasi	&	70.20	70.29	70.81
5	Pertumbuhan Jumlah Koperasi Aktif	&	2,62	2,97	2,02
6	Jumlah Anggota Koperasi Aktif	Orang	35.258.176	36.443.953	37.783.160
7	Pertumbuhan Jumlah Anggota Koperasi Aktif	%	4,10	3,36	3,67
8	Permodalan	Rp.Juta	170.376.863	200.662.817	242.445.396
9	Pertumbuhan Koperasi	%	65,69	17,78	20,82
10	Volume Usaha	Rp. Juta	125.584.976	189.585.672	266.134.619
11	Pertumbuhan Volume Usaha	%	5,37	51,18	40,18
12	Selisih Hasil Usaha	Rp.Juta	8.110.180	14.898.647	17.320.664
13	Pertumbuhan SHU	%	21,74	83,70	16,26

Sumber: Badan Pusat Statistik

(<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1321>)

Upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan manusia agar lebih produktif diantaranya dengan meningkatkan dan memajukan sektor koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut Puan Maharani, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK).

Pemberdayaan sektor koperasi dan UMKM sesuai dengan ideologi bangsa dan negara Indonesia. Dengan berlandaskan ideologi ekonomi kerakyatan, menurut Puan Maharani, UMKM merupakan soko guru ekonomi kerakyatan Indonesia, yang dibuktikan dengan ekonomi kerakyatan yang menjadi penyelamat pada krisis ekonomi Indonesia (Taufiqurrohman, 2016).

METODOLOGI**A. Kumpulan Data**

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama Pekalongan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2013 – 2015. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama Pekalongan tahun 2013 – 2015. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama Pekalongan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekalongan.
2. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama Pekalongan yang menyerahkan Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2013-2015 ke Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekalongan.
3. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama yang menyajikan data laporan keuangan tahun 2013-2015 pada Laporan Rapat Anggota Tahunan

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan analisis penilaian kesehatan yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 07/Per/Dep.6/IV/2016. Variabel dalam penelitian ini adalah Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah Syirkah Muawanah Nahdhotul Ulama. Ruang lingkup penilaian kesehatan KSPPS SM NU Pekalongan meliputi penilaian terhadap beberapa aspek seperti aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dengan dua langkah sebagai berikut:

1) Analisis Data

Dari tujuh aspek yang dinilai dalam penilaian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi, selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi simpan pinjam. Penilaian skor untuk menetapkan kesehatan KSPPS SM NU tahun 2013-2015 akan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.32
Rangkuman Penilaian Kesehatan KSPPS SM NU
Tahun 2013-2015

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			Rerata
		2013	2014	2015	
1	Permodalan	6,25	6,25	6,25	6,25
	a.Rasio Modal Sendiri Terhadap <i>Total Asset</i>	1,25	1,25	1,25	1,25
	b.Rasio Kecukupan Modal Sendiri	5	5	5	5,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	9,25	5,25	5,25	6,00
	a.Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan	8	4	4	6
	b.Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0	0	0	-

	c.Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan	1,25	1,25	1,25	1,25
3	Manajemen	10,40	10,80	11,20	10,80
	a.Manajemen Umum	3,6	4	4,4	4
	b.Manajemen Kelembagaan	2,4	2,4	2,4	2,4
	c.Manajemen Permodalan	1,2	1,2	1,2	1,2
	d.Manajemen Aktiva	2	2	2	2
	e.Manajemen Likuiditas	1,2	1,2	1,2	1,2
4	Efisiensi	10,00	10,00	10,00	10,00
	a.Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4	4	4	4,00
	b.Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4	4	4	4,00
	c.Rasio Efisiensi Pelayanan	2	2	2	2,00
5	Likuiditas	7,50	7,50	7,50	7,50
	a.Rasio Kas	2,5	2,5	2,5	2,50
	b.Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	5	5	5	5,00
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	2,5	2,5	2,5	2,5
	a.Rentabilitas Asset	1,25	1,25	1,25	1,25
	b.Rentabilitas Modal Sendiri	1,25	1,25	1,25	1,25
7	Jati diri Koperasi	10,00	10,00	10,00	10,00
	a.Rasio Partisipasi Bruto	7	7	7	7,00
	b.Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3	3	3	3,00
	Skor Akhir	55,90	52,30	52,70	53,05
	Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat

Sumber: Data Sekunder yang Telah Diolah

2) Pembahasan

- Penilaian Aspek Permodalan KSPPS SM NU Pekalongan Tahun 2013-2015
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek permodalan KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 diperoleh skor yang sama yaitu 6,25. Rerata skor yaitu 6,25 dimana skor maksimalnya sebesar 10. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio modal sendiri terhadap *total asset*, rasio modal sendiri terhadap pinjaman beresiko dan rasio kecukupan modal sendiri.
- Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif KSPPS SM NU Pekalongan Tahun 2013-2015
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek kualitas aktiva produktif KSPP SM NU Pekalongan tahun 2013 diperoleh skor 9,25; tahun 2014 dan 2015 diperoleh sama yaitu sebesar 5,25. Rerata skor diperoleh sebesar 6,00 dimana skor maksimalnya adalah 25. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 40-60, sehingga dikategorikan dengan predikat kurang sehat. Hal ini berarti aktiva yang dimiliki belum mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Skor tersebut diwakili oleh rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman.
- Penilaian Aspek Manajemen KSPPS SM NU Pekalongan Tahun 2013-2015

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh pada aspek manajemen umum yaitu 4,0; skor rata-rata pada aspek manajemen kelembagaan yaitu 2,4; skor rata-rata aspek manajemen permodalan yaitu 1,2; skor rata-rata aspek manajemen aktiva yaitu 2 dan skor rata-rata aspek manajemen likuiditas 1,2. Rerata skor diperoleh sebesar 10,80 dimana skor maksimalnya adalah 20. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

- d. **Penilaian Aspek Efisiensi KSPPS SM NU Pekalongan Tahun 2013-2015**
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek efisiensi KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 diperoleh skor yang sama yaitu 10,00. Rerata skor diperoleh sebesar 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa dalam perihal efisiensi, KSPPS SM NU Pekalongan tergolong sangat baik, yang berarti KSPPS SM NU Pekalongan mampu memberikan pelayanan kepada anggota dengan penggunaan asset dan biaya seefisien mungkin. Dengan skor tersebut dapat dikatakan bahwa aspek efisiensi KSPPS SM NU Pekalongan dikategorikan sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor dan rasio efisiensi pelayanan.
- e. **Penilaian Aspek Likuiditas KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015**
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek likuiditas KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 diperoleh skor yang sama yaitu 7,50. Rerata skor diperoleh sebesar 7,50 dimana skor maksimalnya adalah 15. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga aspek likuiditas KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Skor yang didapat dalam penilaian aspek likuiditas tersebut diwakili oleh rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.
- f. **Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015**
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek kemandirian dan pertumbuhan KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 diperoleh skor yang sama yaitu 2,5 Rerata skor diperoleh sebesar 2,5 dimana skor maksimalnya adalah 10. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 20-40, sehingga aspek kemandirian dan pertumbuhan KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015 dikategorikan dengan predikat tidak sehat. Skor yang diperoleh dalam penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan tersebut diwakili oleh rasio rentabilitas, rasio ekuitas dan kemandirian operasional.
- g. **Penilaian Aspek Jatidiri KSPPS SM NU Pekalongan tahun 2013-2015**
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada aspek jatidiri KSPPS SMS NU Pekalongan tahun 2013-2015 diperoleh skor yang sama yaitu 10,00. Rerata skor diperoleh sebesar 10,00 dan merupakan skor maksimal. Hal ini berarti bahwa KSPPS SM NU Pekalongan tergolong sangat baik dan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Dengan rasio tersebut dapat dikatakan bahwa aspek jatidiri KSPPS SM NU Pekalongan dikategorikan sehat. Skor tersebut diwakili oleh rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota.

KESIMPULAN

1. Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 mempunyai rerata skor 6,25 dimana skor maksimalnya sebesar 10. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

2. Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, kualitas aktiva produktif KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 6,00 dimana skor maksimalnya adalah 25. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 40- 60, sehingga dikategorikan dengan predikat kurang sehat.
3. Ditinjau dari aspek manajemen, kualitas manajemen KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 10,80 dimana skor maksimalnya adalah 25. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 40-60, sehingga dikategorikan dengan predikat kurang sehat.
4. Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 10,00 dimana skor maksimalnya adalah 10, dikategorikan dengan predikat sehat.
5. Ditinjau dari tingkat likuiditas, kualitas likuiditas KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 7,50 dimana skor maksimalnya adalah 15. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
6. Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 2,5 dimana skor maksimalnya adalah 10. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 20-40, sehingga dikategorikan dengan predikat tidak sehat.
7. Ditinjau dari aspek Jatidiri, kualitas Jatidiri KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh skor rata-rata sebesar 10,00 dimana skor maksimalnya adalah 10, dikategorikan dengan predikat sehat.
8. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KSPPS SM NU Pekalongan Periode 2013-2015 memperoleh rerata skor sebesar 53,05 dapat dikategorikan dengan predikat kurang sehat.

REFERENSI

Afif, M. R. (2014). *Analisis Penilaian Kesehatan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Kota Bandar Lampung Tahun 2010 - 2012*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Akuntansi di Indonesia. Journal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Volume 1

Alliance, I. C.-o. (2005-2015). *What is a co-operative?* Dipetik Desember 12, 2016, dari International Co-operative Alliance - Cooperative enterprises build a better world: <http://ica.coop/en/what-co-operative>

AMP YKPN.

Brighan, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. ***Dasar-Dasar Manajemen***

Dani, Muhammad Arif. (2015). *Upaya Meningkatkan Likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah Melalui Sistem Pengoperasian Jasa dan Sistem Penyediaan Jasa (Studi Kasus Pada BMT Ugt Sidogiri Cabang Pembantu Bulak Surabaya)*. *El-Qist: Journal of Islamic Economic and Business*. Vol 4, No 01, 2015 P. 283-308

Erma Elliana Hayati. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Abdi Negara” Kabupaten Magelang Periode Tahun 2007-2010. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi FE

Fathimah, S. (2016). *Sistem Informasi Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Banjarbaru*. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 65-75.

Fellayati Rochmaniar. 2011. Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita di Surabaya. *Skripsi*. STIE Perbanas

Hanafi Dan Abdul Halim . 2003. ***Analisis Laporan Keuangan***. Yogyakarta: UPP

Hendriyanto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme

Kasmir. 2011. ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 09/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Usaha Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Qomarudin, A. M., & Barlinti, Y. S. (2015). *Struktur Permodalan Koperasi Syariah: Analisis Penggunaan Zakat, Infak, Sedekah Sebagai Modal Koperasi Syariah*. Depok: Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.
Surabaya. (www.perbanas.ac.id, diakses pada tanggal 10 Januari 2014)
UNY.